

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan rancangan penelitian analitik korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara keaktifan mengikuti Posbindu dengan kestabilan tekanan darah penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu dengan metode *studi retrospektif* yaitu penelitian yang berusaha melihat ke belakang yaitu dengan pengumpulan data dimulai dari efek. Pada penelitian *retrospektif* pengambilan data variabel akibat (dependent) dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur variabel sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu.

Studi *cross sectional* merupakan suatu observasional (*non-eksperimental*) yang hanya bersifat deskriptif dan juga merupakan studi analitik. Cross sectional mencakup semua jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya hanya dilakukan satu kali, pada satu saat. Dalam studi *cross sectional*, variabel independent atau faktor risiko dan variabel dependent dinilai secara simultan pada satu saat, sehingga tidak ada *follow up*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Posbindu wilayah kerja Puskesmas Petungkriyono Kabupaten Pekalongan yaitu Posbindu desa Kasimpar, Kayupuring, Yosorejo, Tlogopakris dan Curugmuncar. Penulis memilih lokasi ini karena banyak peserta program Posbindu penderita hipertensi di lokasi penelitian namun kurang aktif mengikuti program Posbindu sehingga mempengaruhi kestabilan tekanan darah penderita hipertensi. Alasan lain pemilihan lokasi yaitu penulis memiliki hubungan yang baik dengan nara sumber sehingga dapat terjalin hubungan yang kooperatif saat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi meliputi seluruh karakteristik dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut (Garaika & Darmanah, 2019).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi yang menjadi anggota / peserta dalam kegiatan posbindu di Puskesmas Petungkriyono Kabupaten Pekalongan sebanyak 437 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sebagian kecil dari objek/ subjek di dalam sebuah populasi penelitian. Secara umum, sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili dari jumlah seluruh populasi

(Darwin et al., 2021).

Sebelum peneliti melakukan penarikan sampel, maka peneliti menetapkan kriteria sampel sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita hipertensi yang mengikuti kegiatan posbindu di wilayah kerja Puskesmas Petungkriyono Kabupaten Pekalongan
- 2) Mengikuti kegiatan Posbindu selama satu semester (bulan Juli-Desember 2023)

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Penderita hipertensi yang tidak hadir di kegiatan Posbindu selama 6 bulan berturut-turut yaitu bulan Juli - Desember 2023.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu jenis teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hardani et al., 2020).

Peneliti menetapkan besar sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* (Sastroasmoro & Ismael, 2016). Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

d: tingkat signifikansi (0,1)

Maka didapatkan hasil sample:

$$n = \frac{437}{1 + 437 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{437}{1 + 437 (0,01)}$$

$$n = \frac{437}{1 + 4,37}$$

$$n = 81,37$$

Jumlah sampel yang diperlukan berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Slovin didapatkan hasil sebanyak 81 responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam sebuah penelitian sebagai dasar untuk mengumpulkan data (Setyawan, 2021). Definisi operasional pada penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Keaktifan mengikuti posbindu	Suatu bentuk kehadiran individu dalam kegiatan Posbindu yang dibuktikan dengan presensi selama 1 semester	Daftar Hadir Kesimpulan hasil dokumentasi pengukuran keaktifan dapat diukur dengan nilai sebagai berikut: 1. Kurang = 1-2 kali kehadiran 2. Cukup = 3-4 kali kehadiran 3. Baik = 5-6 kali kehadiran	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Ordinal
2	Kestabilan tekanan darah penderita hipertensi	Hasil pengukuran tekanan darah pada penderita hipertensi yang mengikuti	Hasil observasi pengukuran tekanan darah selama 6 bulan terakhir dengan nilai sebagai berikut : 1. Stabil jika tekanan darah tetap atau	1. Stabil 2. Tidak Stabil	Nominal

program Posbindu	<p>selalu berada di tingkat $\leq 140/90$ mmHg</p> <p>2. Tidak Stabil jika tekanan darah tidak berada dalam tingkat normal yang sama dan naik turunnya $> 140/90$ mmHg</p>
---------------------	---

E. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi“ antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan obyek yang lain (Garaika & Darmanah, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau memiliki kemungkinan teoretis untuk mengakibatkan perubahan pada variabel lain. (Hardani et al., 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu keaktifan mengikuti Posbindu

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dalam konteks pemikiran ilmiah menjadi variabel yang timbul akibat adanya perubahan pada variabel lainnya. Variabel terikat (dependent) ini menjadi fokus utama bagi peneliti atau permasalahan inti yang kemudian menjadi subjek penelitian (Hardani et al., 2020). Variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang terpengaruh. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tekanan darah

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data peserta program Posbindu

yang diperoleh dari pemegang program Posbindu Puskesmas Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

2. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pemeriksaan tekanan darah terhadap responden oleh peneliti. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data akan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengurus *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 3) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh dari Universitas Ngudi Waluyo ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan.
- 4) Peneliti menyampaikan surat tembusan ijin penelitian ke Kepala Puskesmas Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melaksanakan penelitian setelah mendapatkan Ethical Clearance dari Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor EC : 0125/KEP/EC/UNW/2024
- 2) Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi
- 3) Pengumpulan data yang berkaitan dengan tekanan darah peserta Posbindu yang diperoleh dari pemegang program Posbindu Puskesmas Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan

c. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- 1) Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan mengolah data hasil penelitian secara komputerisasi dengan program statistik.

2) Peneliti membuat analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

3) Peneliti membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan prosedur penulisan laporan

3. Etika Penelitian

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subjek penelitian. Responden pada penelitian ini diberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia maka responden menandatangani lembar persetujuan ikut serta dalam penelitian ini.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden pada penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis.

d. Penelitian ini sudah mendapatkan Surat Kelayakan Etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 0125/KEP/EC/UNW/2024

G. Pengolahan Data

Peneliti melakukan proses pengolahan data penelitian dengan bantuan komputer yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan atau pengecekan kelengkapan data dengan cara melalui data keaktifan mengikuti Posbindu dan hasil observasi tekanan darah peserta Posbindu yang telah dikumpulkan. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian data serta keterbacaan tulisan. Pada tahap pengumpulan data di periksa kembali kebenaran data, hasil observasi tekanan darah dan keaktifan.

2. *Coding*

Peneliti memberi kode identitas pada lembar observasi dan data keaktifan mengikuti Posbindu yang sudah dikumpulkan untuk menjaga kerahasiaan identitas dan mempermudah proses penelusuran biodata sampel saat diperlukan, serta mempermudah penyimpanan arsip data, kemudian menetapkan kode untuk hasil observasi yang telah dilakukan.

Adapun coding variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Keaktifan mengikuti Posbindu

- 1) Baik = kode 1
- 2) Cukup = kode 2
- 3) Kurang = kode 3

b. Stabilitas tekanan darah

- 1) Stabil = kode 1
- 2) Tidak Stabil = kode 2

3. *Processing* (Data Entry)

Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan memasukkan data pada program komputer, kemudian mengolah secara komputerisasi dengan program statistik

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti memeriksa kembali hasil pengolahan data dan jika terjadi kesalahan dalam pengolahan data atau ditemukan data yang hilang maka peneliti akan melakukan olah data ulang, namun jika tidak ditemukan kesalahan maka akan dilanjutkan pada tahap analisis data penelitian.

H. Analisa Data

Data yang sudah diperoleh dianalisis untuk memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian. Analisis data dalam penelitian ini meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mengidentifikasi variabel karakteristik responden. Analisis univariat pada penelitian ini meliputi data keaktifan mengikuti Posbindu dan kestabilan tekanan darah. Semua data tersebut disusun dalam bentuk distribusi frekuensi melalui program komputerisasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan dengan derajat kepercayaan ($\alpha = 0,05$), hubungan dikatakan bermakna apabila nilai $p < 0,05$.

Keputusan hasil uji statistik dengan membandingkan nilai p (p -value) dan nilai α ($0,05$), ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut :

- a. Jika p -value $\leq 0,05$ berarti H_0 ditolak, sehingga antara kedua variabel ada hubungan yang bermakna.
- b. Jika p -value $> 0,05$ berarti H_0 diterima, sehingga antara kedua variabel tidak ada hubungan yang bermakna.